



# EFEK FRAUD TRIANGLE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

<sup>1</sup>Agoestina Mappadang

<sup>2</sup>Tohirudin Munazat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur,  
Jakarta

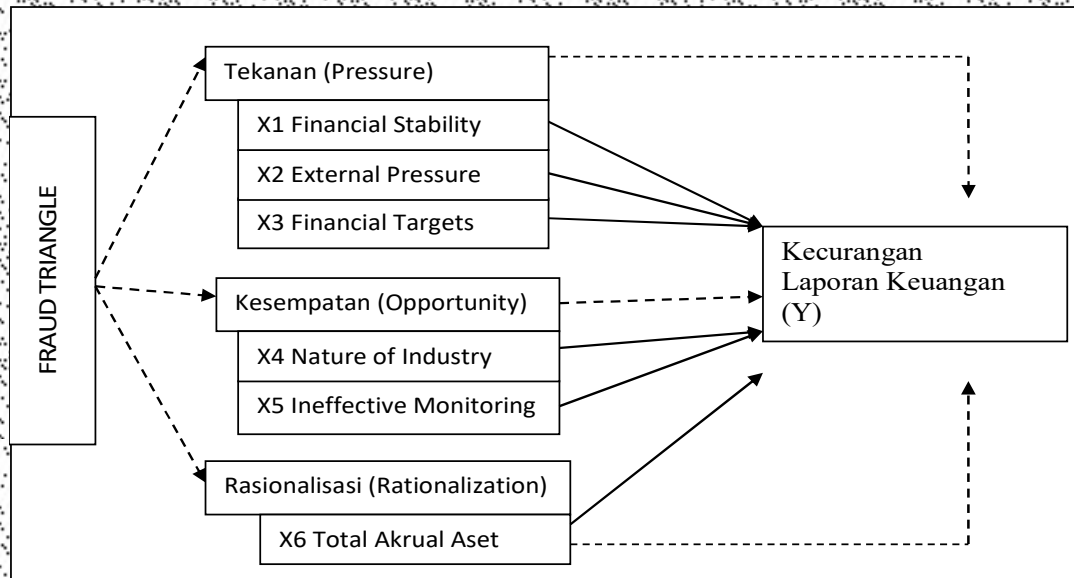
# LATAR BELAKANG

Melihat banyaknya kasus *fraud* perbankan yang terjadi di Indonesia, maka OJK melakukan strategi pencegahan terhadap *fraud* dengan mengeluarkan (POJK Nomor 39/POJK.03/2019) Penerapan Strategi Anti-*Fraud* Bagi Bank Umum. Dengan begitu, bank diwajibkan membentuk suatu unit kerja berfungsi dalam menangani penyusunan dan menciptakan strategi anti-*fraud* dalam sebuah organisasi bank. Hal ini dilakukan dengan cara menerapkan pencegahan, pendeteksian, investigasi, pelaporan, dan sanksi, dan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut.

Salah satu faktor-faktor resiko kecurangan adalah *fraud* yang disampaikan oleh Donald R. Cressey(1953) yang merupakan salah satu pendiri ACFE

# Model Penelitian

Model Penelitian



## HIPOTESIS

- 1) H1: *Financial Stability* memiliki pengaruh yang signifikan pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- 2) H2: *External Pressure* memiliki pengaruh yang signifikan pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- 3) H3: *Financial Targets* memiliki pengaruh yang signifikan pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- 4) H4: *Nature of Industry* memiliki pengaruh yang signifikan pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- 5) H5: *Ineffective Monitoring* memiliki pengaruh yang signifikan pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- 6) H6: Total Aktiva Aset memiliki pengaruh yang signifikan pada pendeteksian kecurangan laporan keuangan.
- H7: *Fraud Triangle* memiliki pengaruh secara simultan dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan.

## POPULASI DAN SAMPLE

### Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria-kriteria sehingga didapatkan 75 sampel dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan perbankan terdaftar di BEI tahun 2020	45
Perusahaan yang tidak memiliki data-data lengkap terkait variabel penelitian	(10)
Perusahaan yang tidak mengalami laba (rugi) selama periode penelitian	(10)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	25
Periode yang digunakan (tahun)	3
Jumlah sampel penelitian	75

## OPERASIONAL VARIABEL

### **Kecurangan Laporan Keuangan**

Pada laporan terdapat manipulasi dalam laporan keuangan yang diprosikan dengan *earnings management*. Karena dalam kecurangan laporan keuangan selalu berawal dari kesalahan saja yaitu mengelola pendapatan dari laporan keuangan tiga bulan diduga tidak material akan tetapi membentuk kecurangan secara besar yang menyesatkan secara material dalam laporan keuangan tahunan.

*Earnings management* dihitung menggunakan akrual diskresioner. Akrual diskresioner adalah suatu kebijakan pengelola yang berasal dari tingkat akrual yang tidak normal dalam menentukan penerapan pendapatan yang sebanding diinginkan. Pada perhitungannya, menggunakan modifikasi dari model Jones. Maksud digunakan model ini karena pendeteksian pada pendapatan perusahaan jasa seperti perbankan lebih tepat menggunakan metode *Modified Jones Model* dibandingkan dengan model lainnya. Dimana pada model lain seperti model *F-Score Model* dan *Beneish Ratio Index* terdapat unsur-unsur pada perusahaan manufaktur yang tidak dapat ditemukan di perusahaan jasa.

## OPERASIONAL VARIABEL

### *Financial Stability*

Adalah situasi yang menjelaskan situasi pendapatan perusahaan yang menggambarkan situasi konsisten (Kusumawardhani, 2013:5). Skousen et al.: (2009:6) mengatakankecurangan keuangan yang dijalankan oleh pengelola berhubungan dengan perkenbangan aset perusahaan. Karenanya, finansial stability diberikan kepada yang berwenang dengan rasio perubahan total aset (ACHANGE) selama dua tahun. Secara matematis dituliskan menggunakan rumus berikut:

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

### *External Pressure*

Biasa disebut tekanan dari bidang eksternal seperti kemampuan dalam menukupi kualifikasi di bursa atau kualifikasi peminjaman atau pembayaran perusahaan saat sedang membutuhkan tambahan hutang atau pendanaan modal dapat menyebabkan manajemen melakukan kecurangan dalam laporan keuangannya (SAS No.99).

Kemudian *external pressure* dapat diprosikan dengan rasio utang (*debt to asset ratio*). Kemampuan tahap rasio utang yang tinggi dari investor mengakibatkan tekanan manajemen dalam menjalankan tekatnya. Perusahaan dengan tahap rasio utang yang tinggi diduga telah menggunakan manipulasi laporan keuangan. dilakukannya hal tersebut karena tingkat rasio utang yang tinggi akan memungkinkan perusahaan menanamkan dana pada inyestasi yang tidak tepat dan kemungkinan perusahaan kehilangan investor. Secara matematis, rasio utang dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

## OPERASIONAL VARIABEL

### Financial Targets

*Financial targets* merupakan ancaman yang terjadi akibat tekanan oleh pihak manajemen menyungung hal dalam pencapaian target, serta pemberian insentif untuk karyawannya.

Tujuan pendapatan dihitung melalui *return on assets* (ROA) yang menjelaskan seberapa besar keuntungan aset terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Karena ROA dapat menunjukkan kepiawain manajer dalam mengatur aset perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal. Secara matematis, ROA dihitung menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Nature of Industry

Merupakan keadaan yang diinginkan perusahaan pada industry, wujud dari keadaan piutang perusahaan, manajemen yang bagus melakukan penekanan dan mengurangi total piutang perusahaan dan menambah pemasukan aliran kas perusahaan (Skousen, 2008). Besar nya piutang pada penjualan menurut penelitian Daniel et al. (2014) membuktikan akun piutang adalah pendapatan paling beresiko untuk dimanipulasi. Hal ini dapat terjadi akibat adanya indikasi penjualan fiktif, sehingga dapat meningkatkan resiko kecurangan dalam laporan keuangan pada penjelasan tersebut, maka *nature of industry* merupakan kondisi piutang perusahaan apakah mengalami penekanan atau peningkatan.

$$RECEIVE = \frac{\text{Receivable (t)}}{\text{Revenue (t)}} - \frac{\text{Receivable (t-1)}}{\text{Revenue (t-1)}}$$

### Ineffective Monitoring

Merupakan situasi ketika perusahaan tidak mendapat bagian pengawas yang efektif untuk menjaga prestasi perusahaan. Pada pengujian ini, *ineffective monitoring* diprosikan melalui rasio komisaris independen yang menghasilkan perbandingan melalui seluruh komisaris indepen dengan seluruh dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Skousen et al. (2009) dalam Mertha Jaya & Poerwono (2019) disebutkan *ineffective monitoring* secara matematis dapat dihitung melalui rumus:

$$BDOUT = \frac{\sum \text{dewan komisaris independen}}{\sum \text{dewan komisaris}}$$

### Total Akruai Aset

Menurut Skousen et al. (2009) dalam Mertha Jaya & Poerwono (2019), rasionalisasi mempunyai evaluasi subjektif untuk perusahaan pengumpulan keputusan subjektif diterapkan pada nilai akrual perusahaan. Nilai akrual bukan wujud nilai yang riil, akibatnya manajemen bisa menggunakan akrual pada perusahaan dalam memperoleh nilai yang diinginkan, supaya akrual mampu menjadi alasan manajemen dalam memberikan perbutan kecurangan terhadap laporan keuangan yang dijalankan.

$$TACA = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Akruai}}$$



# KESIMPULAN

- Financial Stability tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan
- External Pressure tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan
- Financial Target berpengaruh positif terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan
- Nature of Industry tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan
- Ineffective Monitoring tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan
- Total Akrua Aset tidak berpengaruh terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan
- Fraud Triangle berpengaruh positif terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan

That's all. Thank you! 😊

**Agoestina Mappadang**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Budi Luhur**